

BAB V

PENUTUP

Telah selesai penulis melaksanakan asuhan keperawatan untuk Ny. J (P2A0) setelah menjalani operasi Caesar di Jl. Jasa 4 No. 09, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan. Pada tanggal, 27, 28 Februari dan 01 Maret 2025 sudah diselesaikan, sehingga penulis akan menyajikan ringkasan dan rekomendasi dalam BAB V sebagai penutup yaitu:

V.1 Kesimpulan

Hasil akhir dari penulisan karya tulis ilmiah ini menunjukkan bahwa perawat telah menyelesaikan proses asuhan keperawatan sesuai dengan tahapan yang ditetapkan. Dari hasil pengkajian diperoleh data subjektif dan data objektif didapatkan hasil bahwa Ny. J mendapatkan tindakan *Sectio Caesarea* (SC) karena adanya kegagalan pada induksi persalinan. Dalam penelitian ini, keluhan utama Ny. J setelah *Sectio Caesarea* adalah rasa sakit pada bekas luka operasi. Nyeri tersebut dirasakan lebih intensif saat bergerak berlebihan. Tingkat nyeri yang dirasakan pada skala 6, bersifat tidak menentu dan hilang timbul. Selain itu, Ny. J mengatakan sulit tidur dikarenakan nyerinya jika tidur hanya sebentar-sebentar saja sekitar 2-3 jam. Tekanan darah terukur 119/78 mmHg, Suhu 36,5 C, Nadi 80 x/menit, dan RR 20 x/menit.

Dari data yang diperoleh, terdapat tiga diagnosa keperawatan untuk Ny. J yaitu Nyeri Akut, Gangguan Mobilitas Fisik, dan Risiko Infeksi. Intervensi keperawatan yang direncanakan mencakup pemantauan skala nyeri, penerapan terapi non farmakologis yaitu teknik relaksasi Benson yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri, melatih mobilisasi dini untuk meningkatkan kemampuan beraktivitas, dan melakukan pemantauan tanda dan gejala infeksi serta kondisi luka dan balutan luka. Melakukan perawatan luka, semua intervensi perawatan tersebut telah dilaksanakan oleh penulis selama 3 hari.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa diagnosa nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan risiko infeksi telah teratasi. Pada masalah nyeri akut telah teratasi

ditunjukkan pada adanya penurunan pada skala nyeri. Pada gangguan mobilitas fisik telah teratasi yang ditunjukkan oleh kemampuan Ny. J untuk melakukan aktivitas secara mandiri. Sementara itu, risiko infeksi teratasi ditunjukkan oleh tidak ditemukannya tanda-tanda infeksi pada luka post SC.

V.2 Saran

a. Bagi Peneliti

Diharapkan, hasil dari penelitian ini bisa berfungsi sebagai acuan serta perbandingan bagi peneliti di masa yang akan datang, terutama bagi mempelajari pasien post operasi Caesar.

b. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai post operasi Caesar dengan memanfaatkan media massa atau elektronik, serta tenaga Kesehatan agar memperoleh informasi dan pemahaman tentang post operasi Caesar.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Penulis mengharapkan pasien dapat menjaga kebersihan luka operasi harus dijaga dengan membersihkannya sesuai dengan instruksi petugas kesehatan, menghindari tekanan atau gesekan, serta segera melaporkan tanda-tanda infeksi seperti kemerahan, pembengkakan, nyeri, dan keluarnya cairan abnormal. Keluarga juga diharapkan memberikan dukungan psikis dan fisik, meliputi pemenuhan dasar, pendampingan mobilisasi, serta memastikan asupan nutrisi yang cukup. Lingkungan yang bersih dan nyaman perlu dijaga, termasuk memperhatikan kebutuhan bayi dan mendukung pemberian ASI eksklusif serta perawatan bayi baru lahir.

d. Bagi Institusi

Penyusunan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi sumber penelitian bagi mahasiswa, guna meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan maternitas pada pasien pasca operasi *Sectio Caesarea*, dengan memberikan asuhan

keperawatan yang profesional sesuai dengan etika keperawatan yang berlaku

e. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pelayanan kesehatan dapat secara teratur melaksanakan program pelatihan yang berkaitan dengan penanganan ibu post *Sectio Caesarea*. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perawat dalam memberikan perawatan yang menyeluruh, termasuk manajemen nyeri, mobilisasi dini, perawatan luka, dan edukasi menyusui. Pelayanan kesehatan juga perlu memastikan bahwa prosedur operasional standar mengenai perawatan post SC, dilaksanakan dengan konsisten. Diharapkan pula, perawat lebih aktif dalam memberikan pembelajaran kepada ibu dan keluarga mengenai perawatan diri setelah operasi, tanda dan gejala komplikasi, pentingnya inisiasi menyusui dini, serta peran keluarga dalam proses pemulihan.